

## **BAB X**

### **PENUTUP**

#### **10.1 Kesimpulan**

Kesimpulan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Akses layanan air minum penduduk Kecamatan Tanjung Raya memiliki persentase 70,89% dari total penduduk dengan 20,71 % dilayani perpipaan PDAM, 34,97 % perpipaan non PDAM serta 15,22% nonperpipaan. SPAM IKK Tanjung Raya memiliki 2 sumber air baku dengan kapasitas 20 l/detik. Kapasitas pengolahan perlu dikembangkan guna memenuhi standar penyediaan serta kebutuhan air minum Kecamatan Tanjung Raya;
2. Pelayanan SPAM IKK Tanjung Raya yang direncanakan hingga 2025 ditingkatkan menjadi 100% melalui 55,27% perpipaan PDAM, 41,74% perpipaan non PDAM, dan 2,99 nonperpipaan. Kebutuhan air untuk SPAM perpipaan PDAM terdiri atas kebutuhan air domestik dan non domestik yakni sebesar 24,72 l/detik dan 4,94 l/detik. Kebutuhan air rata-rata dalam pengembangan SPAM pada tahun 2025 sebesar 34,11 l/detik, kebutuhan maksimum 40,93 l/detik, dan kebutuhan puncak sebesar 51,17 l/detik.
3. Pengembangan SPAM IKK Tanjung Raya mencakup pada pengembangan *intake* dengan kapasitas 50 l/detik, pipa transmisi, desain ulang sistem pengolahan IPA dan unit distribusi. Sistem transmisi tetap secara gravitasi dengan panjang pipa 162 m dengan jenis dan ukuran perpipaan GIP DN 200 mm. Perubahan terhadap Instalasi pengolahan (IPA) menggunakan sistem pengolahan lengkap, meliputi unit koagulasi-flokulasi, sedimentasi, filtrasi Saringan Pasir Cepat (SPC), unit desinfeksi serta unit pengolahan lumpur. Pengembangan pada unit distribusi meliputi pembuatan reservoir permukaan dengan kapasitas 1.297 m<sup>3</sup> pada lokasi eksisting serta penyesuaian dimensi perpipaan distribusi dan mengurangi nilai kebocoran menjadi 15%.
4. Rencana anggaran biaya dari pengembangan SPAM ini adalah sebesar Rp.23.580.000.000,00 (Dua Puluh Tiga Milyar Lima Ratus Delapan Puluh Juta Rupiah).

## 10.2 Saran

Saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pemeliharaan pada jaringan distribusi SPAM yang telah didesain dan melakukan deteksi kebocoran untuk menurunkan tingkat kehilangan air.
2. Sebaiknya kerjasama PDAM Tirta Antokan Unit Maninjau dengan instansi pemerintah lainnya lebih ditingkatkan.
3. Perlu diadakan pengamatan dan pengelolaan sumber daya air sehingga kuantitas dan kualitas air sumber air baku dapat terus terpantau dan dimanfaatkan secara optimal.

